

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat hukum empiris yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya langsung dari masyarakat yang bertujuan untuk mempelajari latar belakang keadaan saat ini dan interaksi secara sosial, individu, kelompok dan lembaga. Dalam data skripsi ini yang akan diteliti adalah peran Pemerintah Kota Banjarmasin dalam menanggulangi aksi vandalisme.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.¹ Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Jenis penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian hukum yuridis yang didukung oleh data empiris. Data yuridis yang berupa kajian dan analisis hukum yang berkaitan dengan bahan-bahan hukum.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 309

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 181

dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.¹

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dalam lokasi penelitian secara luas dan terperinci serta berusaha untuk mengungkapkan data mengenai penanggulangan aksi vandalisme di Banjarmasin analisis terhadap penegakan Hukum Perda Nomor 14 Tahun 2015 dari tindakan vandalisme di Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Dinas Kebersihan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Data primer merupakan yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.²

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran Pemerintah Kota Banjarmasin dalam menangani aksi vandalisme di Kota Banjarmasin dan bagaimana penegakan Peraturan Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.

¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

²Husein Umar, *Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

³Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 55.

C. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah tentang peran Pemerintah Kota Banjarmasin dalam menangani aksi vandalismess dan bagaimana penegakan Peraturan Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak dijelaskan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁴ Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang peneliti peroleh langsung dari Peraturan Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan, pelaku vandalisme, Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP), Dinas Kebersihan dan Tata Kota, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menurut Sarjono Soekanto⁵ adalah mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud

⁴Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), hlm. 106.

⁵Sarjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Pres, 2016), hlm. 10.

laporan, dan sebagainya.

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dapat mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lengkap. Berdasarkan pengertian sumber data sekunder tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung. Sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan serta diperoleh dari literatur-litelatur kepustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya atau dalam situasi buatan.⁷

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis,

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 224.

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.⁸ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa alat komunikasi, misalnya melalui chat atau telepon. secara umum peneliti ingin menggali data tentang upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam menangani aksi vandalisme di Kota Banjarmasin dan bagaimana penegakan hukum Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban dan Kesehatan Lingkungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 224.

mendapatkan data berdasarkan catatan.⁹ Dokumentasi adalah proses pengumpulan data secara tertulis maupun tercetak. Dokumentasi adalah mengambil data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengungkap kembali jika diperlukan untuk keperluan analisa atau perbandingan lainnya.

Penggunaan dokumentasi diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektivitas dalam pengambilan data. Teknik dokumentasi, peneliti gunakan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian sehingga dalam teknik dokumentasi ini penulis dapat menunjang validitas dan efektivitas.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data adalah koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan deskripsi data atau memaparkan data yang telah diperoleh.

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari

⁹Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 173.

hasil wawancara untuk diolah dalam bentuk paparan bahasan tulisan sehingga mudah untuk dideskripsikan.

4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumentasi, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Analisis ini melihat bahwa dalam analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang dipergunakan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan yang saling terkait, yaitu menentukan setting dan subjek penelitian, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, menentukan teknik pengumpulan data, dan melakukan pengumpulan data. Dalam teknik pengumpulan data, sudah disebutkan pada point

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 145.

pengumpulan data yang mana dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang sudah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penyajian data pelaporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Penyajian ini sangat penting dan menentukan bagi langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan

4. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposal-proposal. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas,

memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme).¹¹

G. Prosedur Penelitian.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang di lalui oleh peneliti antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi, badan atau lembaga yang akan diteliti.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Membuar desain proposal skripsi.
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal.
 - b. Mengkonsultasi hasil seminar desain proposal skripsi dengan pembimbing.
 - c. Revisi desain proposal skripsi setelah selesai seminar.
 - d. Membuat pedoman wawancara.
 - e. Membuat surat riset.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah di rencanakan.
 - b. Melakukan wawancara kepada infoman.
 - c. Mengumpulkan data yang di berikan oleh responden dan infoman.
 - d. Mengolah data dan menganalisis data.

¹¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 129-133

4. Tahap penyusunan laporan

- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan di setujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diajukan dan di pertahankan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat di pertanggung jawabkan di dalam sidang.